

Penerapan Metode Paired Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Di SDN Segulung 01

Hariyanti Universitas PGRI Madiun

adityaariyanti055@gmail.com

Abstract: This study was motivated by the low reading comprehension skills of second-grade students at SDN Segulung 01, as evidenced by the fact that the majority of students had not met the Minimum Mastery Criterion (KKM) of 75. The study aimed to examine the implementation of the Paired Reading method and the subsequent improvement in students' reading comprehension skills. It employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted over two cycles, involving 11 students as subjects. Data collection techniques included observation, interviews, tests, and documentation. The results indicate that the implementation of the Paired Reading method improved students' reading comprehension skills. This is demonstrated by the improvement in learning outcomes across cycles: the mastery rate rose from 27% (with an average score of 66.45) in the pre-cycle stage to 45% (average 72.81) in Cycle I, and reached 90% (average 84.63) in Cycle II. Additionally, student engagement during lessons increased. Thus, it can be concluded that the Paired Reading method is effective in enhancing the reading comprehension skills of second-grade students at SDN Segulung 01.

Keywords: Reading, reading comprehension, Indonesian language learning, elementary school, student engagement, learning outcomes, Classroom Action Research (CAR)

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01, yang ditunjukkan dari sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Paired Reading* serta peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 11 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Paired Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, yaitu pada tahap pra-siklus persentase ketuntasan sebesar 27% dengan rata-rata nilai 66,45, meningkat pada siklus I menjadi 45% dengan rata-rata 72,81, dan pada siklus II mencapai 90% dengan rata-rata 84,63. Selain itu, keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Paired Reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01.

Kata kunci: *Paired Reading*, membaca pemahaman, pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar, keaktifan siswa, hasil belajar, PTK



PENDAHULUAN

Pada bagian ini Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi fondasi utama dalam menunjang keberhasilan siswa pada berbagai mata pelajaran. Secara teoretis, keterampilan berbahasa merupakan kemampuan esensial yang harus dimiliki siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan yang memegang peranan penting adalah membaca, khususnya membaca pemahaman, karena melalui kegiatan ini siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga dituntut untuk memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta merespons informasi yang diperoleh.

Namun, kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN Segulung 01, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks dan menjawab pertanyaan yang relevan dengan bacaan. Permasalahan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara harapan pembelajaran dengan kenyataan di kelas, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah metode *Paired Reading*, yaitu metode membaca secara berpasangan yang memungkinkan siswa saling membantu dalam memahami teks. Metode ini didasarkan pada konsep pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*), yang menekankan interaksi aktif antar siswa. Secara empiris, beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, penerapan metode *Paired Reading* menjadi relevan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana penerapan metode *Paired Reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman serta bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah metode tersebut diterapkan. Sejalan dengan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *Paired Reading* dan mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan, khususnya terkait strategi pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami bacaan, memberikan alternatif metode pembelajaran bagi guru, serta menjadi pengalaman berharga bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Desain ini dipilih karena berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran secara langsung di kelas melalui tindakan yang direncanakan dan dilakukan secara sistematis. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode *Paired Reading*.

Penelitian dilaksanakan di kelas II SDN Segulung 01 dengan subjek sebanyak 11 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

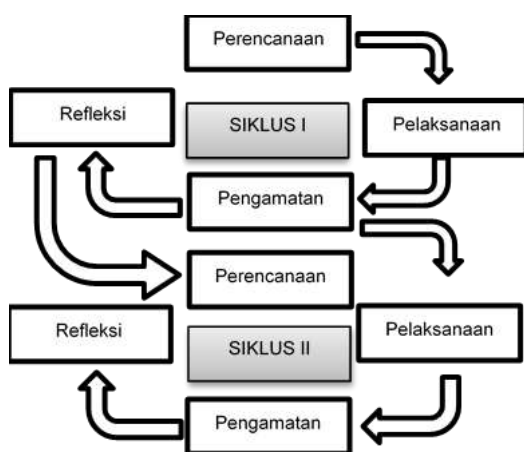
Metode *Paired Reading* merupakan strategi pembelajaran membaca secara berpasangan yang menekankan kerja sama antar siswa melalui kegiatan membaca bersama, saling membantu dalam memahami kata atau kalimat yang sulit, serta melakukan diskusi sederhana untuk memperdalam pemahaman isi bacaan. Metode ini berlandaskan pada konsep *peer tutoring*, di mana siswa yang lebih mampu dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan. Pemilihan metode ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung belajar lebih efektif melalui interaksi sosial, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, serta rasa percaya diri siswa dalam kegiatan membaca.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, menentukan indikator keberhasilan, serta menyiapkan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan, siswa dibagi ke dalam pasangan membaca, kemudian membaca teks secara bergantian, saling membantu memahami isi bacaan, serta mendiskusikan hasil bacaan dengan bimbingan guru sebagai fasilitator. Tahap observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merancang perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi pada siklus I menjadi dasar penyempurnaan tindakan pada siklus II.

Data penelitian meliputi data keaktifan siswa dan kemampuan membaca pemahaman. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan antara lain lembar observasi keaktifan siswa dengan skala penilaian 1–4, pedoman wawancara untuk memperoleh data pendukung, serta tes membaca pemahaman berbentuk pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data berupa bukti pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis melalui perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, dengan indikator keberhasilan penelitian apabila minimal 80% siswa mencapai ketuntasan. Sementara itu, data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perubahan aktivitas, keterlibatan, serta respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai efektivitas metode *Paired Reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran. Alur hubungan antara permasalahan, tindakan, dan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini dapat divisualisasikan melalui kerangka berpikir berikut :



Gambar 1 Prosedur Penelitian Tahapan PTK

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa secara bertahap setelah diterapkan metode *Paired Reading*. Pada tahap pra-siklus, hanya 3 dari 11 siswa (27%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 66. Setelah tindakan pada Siklus I, jumlah siswa tuntas meningkat menjadi 6 siswa (55%) dengan rata-rata 72, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan klasikal. Perbaikan pada Siklus II menghasilkan peningkatan yang signifikan, yaitu 10 siswa (90%) mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 84, sehingga telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Data peningkatan ketuntasan siswa tersebut disajikan pada tabel berikut.

TABEL 1. *Tabel Ketuntasan Siswa*

Tahap	Jumlah Siswa Tuntas	% ketuntasan	Rerata
Pra Siklus	3 siswa	27 %	66
Siklus I	6 siswa	55%	72
Siklus II	10 siswa	90%	84

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Paired Reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01. Metode ini mampu mengubah proses pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa, sehingga meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan membaca.

Secara kuantitatif, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan dari pra-siklus hingga Siklus II, di mana ketuntasan belajar siswa meningkat dari kategori rendah hingga

mencapai ketuntasan klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Paired Reading* tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga secara nyata meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aprianti, Y., Laksana, I., Ramdani, A., Ali, M., & Utomo, R. B. (2025). Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, 9(1), 135–147. <https://doi.org/10.20961/jdc.v9i1.99167>
2. Arib Rusli, M. F., Ishaq, M., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi pengumpulan dan pengelolaan data dalam penelitian pendidikan: Kajian teoretis dan praktis. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 573–581. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1045>
3. Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54.
4. Hidayaturrohmah, N., Pancawati, N., Nugrahani, F., & Veronika, U. P. (2024). Model pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca peserta didik di kelas rendah. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 485–496. <https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.4943>
5. Ilham, R., Mufarizuddin, M., & Joni, J. (2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan model kooperatif think pair share di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 139. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1480>
6. Ittihad, N., Hamzah, R. A., & Citra, R. (2025). Pembelajaran menulis lanjutan di sekolah dasar. *Masokan Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(1), 78–94. <https://doi.org/10.34307/misp.v5i1.143>
7. Jusniani, N. (2018). Analisis kesalahan jawaban siswa pada kemampuan pemahaman matematis melalui pembelajaran kontekstual. *Prisma*, 7(1), 82. <https://doi.org/10.35194/jp.v7i1.361>
8. Putri, A. R., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2022). Model scramble untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1192–1199. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3162>
9. Ridwan, M., Tahir, M., & Istiningsih, S. (2023). Pengembangan media pembelajaran papan kata pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 184–191. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1095>
10. Sari, N., Nurhaswinda, N., & Pahrul, Y. (2023). Penerapan model pembelajaran make a match untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(2), 133–140. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i2.71>
11. Sridarmini, H., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan model CIRC. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(1), 54–60. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p54-60>
12. 1Suartini, L., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Meningkatkan literasi membaca siswa dengan model membaca berpasangan berbantuan TIK. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 373–379. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6596>
13. Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–29.
14. Triana, N. (2019). Penerapan metode paired reading untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.33366/ilg.v2i1.1498>